

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, Profitabilitas, Kompleksitas Terhadap *Audit Fee* (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Financials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022)

The Influence of Company Size, Company Risk, Profitability, Complexity on Audit Fees (Case Study of Financial Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2022 Period)

Muhammad Riza Ramadhan¹, Deannes Isyuardhana², Annisa Nurbaiti³

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, rizaramadhan@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, deannes@telkomuniversity.ac.id

³ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, annisanurbaiti@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Audit Fee ialah imbalan kepada auditor dan KAP atas jasa auditnya. Institut Akuntan Publik Indonesia memiliki Peraturan Administratif Nomor 2 Tahun 2016 tentang penetapan *audit fee* mengenai penetapan imbalan jasa audit. Kemampuan perusahaan untuk bernegosiasi dengan KAP akan menentukan berapa banyak biaya audit perusahaan yang menjadi haknya. Studi ini melihat bagaimana biaya audit dipengaruhi dari ukuran, rasio, profitabilitas, serta kompleksitas perusahaan di bidang keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX). Populasi penelitian ini terdiri dari bisnis sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebuah sampel dari 27 perusahaan dipilih. Pada penelitian ini, regresi data panel dipergunakan guna analisis menerapkan penggunaan perangkat lunak Eviews 12 serta metodologi kuantitatif. Tes statistik deskriptif, tes asumsi tradisional, tes model regresi data panel, serta tes hipotesis ialah teknik analisis data yang dipergunakan. Temuan dari penelitian ini memperlihatkan apabila biaya audit dipengaruhi secara simultan oleh ukuran, risiko, profitabilitas, serta kompleksitas perusahaan. Sedangkan faktor risiko, profitabilitas, dan kompleksitas perusahaan tidak mempunyai pengaruh pada biaya audit, variabel ukuran perusahaan mempunyai efek positif sebagian. Peneliti masa mendatang diharapkan bisa menggantikan variabel lainnya selain variabel peneliti serta merubah objek penelitian. Supaya meningkatkan transparansi informasi yang ada bagi auditor, perusahaan diminta agar memasukkan informasi mengenai biaya audit pada laporan tahunan mereka. Detail ini juga bisa dipertimbangkan dari auditor saat memutuskan berapa biaya audit yang harus dikenakan terhadap perusahaan.

Kata Kunci-*audit fee*, ukuran perusahaan, risiko perusahaan, profitabilitas, kompleksitas

Abstract

Audit Fees are compensation to auditors and KAPs for their audit services. The Indonesian Institute of Public Accountants has Administrative Regulation Number 2 of 2016 concerning the determination of audit fees regarding the determination of compensation for audit services. The ability of a corporation to negotiate with the KAP will determine how much audit fees the company is entitled to. The study looked at how audit fees were effected by company's size, risk, profitability, and complexity in financial sector businesses listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) between 2018-2022. The study's population consisted of financial sector businesses that were listed between 2018 and 2022 on the Indonesia Stock Exchange (IDX). A sample of 27 businesses was chosen. In this study, panel data regression is used for analysis through the use of Eviews 12 software and quantitative methodologies.

Descriptive statistical tests, traditional assumption tests, panel data regression model testing are the data analysis techniques employed. The findings of this study demonstrate that audit fees are influenced concurrently by a company's size, risk, probability, and complexity. While the company risk, profitability, and complexity factors have no influence on audit fees, the company size variables have a partial positive effect. It is anticipated of future researchers to be able to substitute variables other than the researchers and alter the study project. In order to enhance the transparency of information available to auditors, companies are required to include information on audit fees in their annual report. These details can also be taken into account by auditors when deciding how much audit fees to charge a firm.

Keywords-audit fee, company size, company risk, profitability, complexity

I. PENDAHULUAN

Audit fee atau biaya audit merupakan imbalan kepada auditor dan KAP sebab jasa audit. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) memiliki Peraturan Administratif Nomor 2 Tahun 2016 terkait penetapan fee audit mengenai penetapan imbalan jasa audit. Besar biaya audit yang menjadi hak suatu perusahaan akan bergantung terhadap kemampuan negosiasi antar KAP dan perusahaan (Adli & Suryani, 2019).

Ukuran perusahaan ialah menguraikan bagaimana total aset, penjualan, serta kapitalisasi pasar sebuah perusahaan bisa menunjukkan besar kecil perusahaan. Besar jumlah aset menandakan juga besaran potensi peningkatan penjualan dan kapitalisasi pasar. Peningkatan modal yang diinvestasikan berkorelasi langsung dengan peningkatan penjualan, sehingga menghasilkan perputaran pendapatan yang lebih tinggi dan kapitalisasi pasar yang lebih banyak (Luthfiyatul Farida et al., 2019). Perusahaan dengan ukuran perusahaan signifikan, seringkali menghadapi biaya keagenan lebih tinggi sebagai akibatnya dari kemungkinan konflik yang timbul antar manajemen serta pemangku kepentingan, sehingga mengakibatkan peningkatan *audit fee* (Yulianti et al., 2019).

Risiko perusahaan adalah situasi di mana kinerja perusahaan mungkin ada di bawah ekspektasi dikarenakan beberapa keadaan (Wardani, 2018). Perusahaan yang tingkat risiko perusahaan lebih tinggi nantinya bisa menaikkan *audit fee* untuk pihak auditor. Hal ini dikarenakan tingginya risiko perusahaan menyebabkan auditor harus bekerja lebih hati-hati dan teliti, sehingga auditor harus bekerja lebih lama untuk menyelesaikan pekerjaannya (Fisabilillah et al., 2020).

Profitabilitas sebagai kemampuan sebuah perusahaan supaya mendapat laba pada jangka waktu sudah di tentukan (S Fatmawati, 2022). Perusahaan pada tingkatan keuntungan yang besar kecenderungannya membayar *audit fee* lebih besar sebab perusahaan yang tingkat labanya tinggi perlu melakukan pengujian validitas serta konfirmasi biaya serta dan pendapatan, demikian audit memerlukan waktu lebih banyak. Makin banyak waktu yang dihabiskan auditor dalam memeriksa laporan keuangan, semakin tinggi *audit fee* (Alamsyah Hasan, 2018).

Kompleksitas adalah salah satu pendorong utama *audit fee*. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kompleksitas adalah salah satu pendorong utama audit fee. Perusahaan cenderung mendirikan anak perusahaan seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan bisnisnya sehingga menjadikan perusahaan makin kompleks. Dengan ini anak perusahaan yaitu perusahaan pengelolaannya oleh perusahaan induk. Oleh karena itu, ketika mengaudit perusahaan yang kompleks, auditor eksternal memerlukan lebih banyak waktu serta keahlian dibandingkan perusahaan yang kurang rumit (Adji Sastradipraja et al., 2021).

Pada tahun 2018, sektor *financials* pada sub sektor perbankan mengalami fenomena *audit fee* yaitu peristiwa Bank Bukopin. Peristiwa ini menjadi salah satu persoalan dilematis di Indonesia. Dalam hal ini sebenarnya disebabkan oleh adanya perubahan informasi kartu kredit selama lima tahun terakhir, yang mengakibatkan perbedaan hasil keuangan tahunan tahun 2018 dibandingkan tahun sebelumnya, dan jumlah kartu yang diubah adalah 100.000 kartu yang merupakan angka yang sangat besar dan dapat meningkatkan kelayakan kredit dan pendapatan *fee* Bank Bukopin secara berlebihan. Pasca revisi laba bersih BBKP tiga tahun terakhir yakni 2015, 2016, serta 2017, laba tahun 2016 turun jadi Rp 183,56 miliar dari sebelumnya Rp 1,8 triliun. Namun dalam kasus ini, auditor eksternal yang sebelumnya mengaudit Bank Bukopin, KAP Purwantono, Sunkoro, serta Surja, mengelak dari pengawasan dan bermitra dengan Ernst & Young, salah satu dari empat auditor internasional besar. Namun meskipun *audit fee* telah dinegosiasikan oleh Bank Bukopin pada KAP Purwantono, Sonkolo serta Surja yang memiliki tanggung jawab atas laporan keuangan yang sudah diaudit, yakni sebesar Rp 2,5 miliar telah dibayarkan pada tahun 2018. Jumlah pembayaran tersebut tetap dibayarkan. Kelambanan pihak KAP yang memiliki tanggung jawab membuat manipulasi hasil laporan keuangannya.

Oleh sebab itu, kesimpulan dari fenomena ini adalah Bank Bukopin telah membayar pihak KAP, tetapi setelah di lihat kembali, Bank Bukopin melakukan manipulasi, sehingga pihak KAP mengalami kelalaian saat pengerjaannya dan *audit fee* yang telah diberikan tidak menghasilkan hal positif. (Donald Banjarnahor, 2018).

Hasil penelitian terdahulu menurut (Havif Fahrie & Zulman Hakim, 2021) menunjukkan jika ukuran perusahaan berdampak positif pada *audit fee*, sementara menurut (Dhita Fisabilillah & Fahria, 2020) menunjukkan bahwasanya ukuran perusahaan tak berpengaruh pada *audit fee*. Hasil penelitian terdahulu menurut (Wahyuni et al., 2022) menunjukkan bahwasanya risiko perusahaan berdampak positif pada *audit fee*, sementara dari pendapat (Yulianti et al., 2019) menunjukkan apabila risiko perusahaan tak berdampak pada *audit fee*. Hasil penelitian terdahulu menurut (Dhita Fisabilillah & Fahria, 2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif pada *audit fee*. Sedangkan dari pendapat (Naser & Hassan, 2018) menunjukkan apabila profitabilitas berpengaruh negatif pada *audit fee*. Hasil penelitian terdahulu yaitu (Adji Sastradipraja et al., 2021) menunjukkan apabila kompleksitas berpengaruh positif pada *audit fee*, sedangkan dikutip dari (Betsyeba Anggriani dan Mila Susanti, 2022) menyatakan apabila kompleksitas tak berdampak pada *audit fee*.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Dasar Teori

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi membantu pemikiran organisasi serta mengevaluasi literatur empiris yang koperatif. Perilaku yang terlibat antara hubungan agen dan pemimpin yang paling efektif dapat terjadi kontra, hasilnya dari bidang penelitian dapat berkaitan pada penelitian lainnya pada masalah struktur yang serupa. Sebagaimana dinyatakan Barney dan Ouchi (1986), dibandingkan teori lainnya topik penelitian organisasi sudah meningkat. Struktur permasalahan yang umum berada di sekitar area penelitian ada di Teori Keagenan (Kurniawansyah et al., 2018).

2. *Auditing*

Dikutip dari buku Alvin Arens (2021: 3), *auditing* ialah pengumpulan serta evaluasi berbagai bukti yang berkaitan dengan klaim informasi, menetapkan tingkat kesesuaian antara klaim itu pada standar yang disahkan, serta menyajikan hasil dalam suatu laporan pada pengguna. Audit perlu dilaksanakan individu yang independen dan kompeten (Angelia Zeta Junus et al., 2022).

3. *Audit fee*

Audit fee (biaya audit) ialah imbalan kepada auditor dan KAP atas jasa auditnya. Ikatan Auditor Indonesia (IAPI) memiliki Peraturan Administratif Nomor 2 Tahun 2016 terkait Penetapan Fee Audit mengenai penetapan imbalan jasa audit. Besaran biaya audit yang menjadi hak suatu perusahaan akan bergantung dari kemampuan negosiasi antar perusahaan dan KAP (Adli & Suryani, 2019).

H_1 : Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, Profitabilitas, serta Kompleksitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit fee*.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan ialah ukuran yang memungkinkan dalam mengkategorikan besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan banyak perhitungan dan faktor, yaitu log size, total aset, nilai saham, serta nilai lainnya (Abd hul Azis, 2021). Makin besar sebuah perusahaan dan makin banyak aktivitas yang dilaksanakan, demikian semakin tinggi pula risiko ketidakpastian yang dihadapi (Fayola & Nurbaiti, 2020).

H_2 : Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan dan positif pada *audit fee*.

5. Risiko Perusahaan

Risiko perusahaan ialah sebuah keadaan yang mana sebuah perusahaan dapat menggunakan aset perusahaan untuk membayar kewajibannya (Sibuea & Arfianti, 2021). Sedangkan Risiko perusahaan merupakan risiko bahwa suatu peristiwa tertentu dapat mengakibatkan potensi penurunan kinerja perusahaan (Adji Sastradipraja et al., 2021).

H_3 : Risiko perusahaan tidak berpengaruh pada *audit fee*.

6. Profitabilitas

Profitabilitas ialah salah satunya faktor yang perlu diutamakan dari suatu perusahaan agar perusahaan mempunyai kemampuan mendapat laba yang tinggi (profitabilitas) sehingga perusahaan mampu menjalankan kegiatan usahanya (*going concern*) (Setiawan & Mahardika, 2019). Profitabilitas tinggi berdampak baik untuk perusahaan sebab menaikkan nilai perusahaan, menaikkan kepercayaan investor, serta bisa menarik investor baru. Bisnis terus mengharapkan profitabilitas yang tinggi. Maka, bisnis perlu memahami berbagai faktor yang menjadi pengaruh tinggi rendah profitabilitas, seperti perputaran piutang, perputaran persediaan, serta perputaran kas (Novika & Siswanti, 2022).

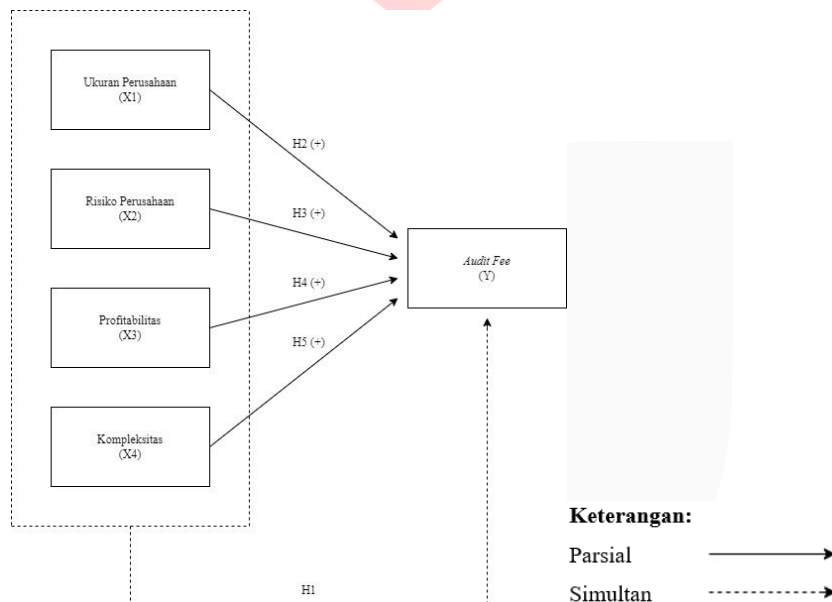
H₄ : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit fee*.

7. Kompleksitas

Kompleksitas ialah satu di antara pendorong utama fee audit. Perusahaan cenderung mendirikan anak perusahaan seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan bisnisnya sehingga menjadikan perusahaan semakin kompleks. Dalam hal ini yang dimaksudkan sebagai anak perusahaan yakni perusahaan yang dikelola perusahaan induk. Maka demikian, ketika mengaudit perusahaan yang kompleks, auditor eksternal memerlukan lebih banyak waktu serta keahlian dibandingkan perusahaan yang kurang kompleks (Adji Sastradipraja et al., 2021).

H₅ : Kompleksitas tidak berpengaruh terhadap *audit fee*.

B. Kerangka Pemikiran



III. METODOLOGI PENELITIAN

Peneliti menerapkan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif ialah metode yang melibatkan tingkat variasi yang lebih kompleks karena meneliti jumlah sampel yang lebih besar. Namun, penelitian kuantitatif lebih sistematis dan melibatkan pelaksanaan penelitian dari awal hingga akhir (Sahir, 2021). *Purposive sampling* diterapkan untuk metode pengambilan sampel. *Purposive sampling* ialah teknik untuk menetapkan sampelnya dari aspek khusus (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini, kriteria pemilihan sampel berikut ditetapkan oleh penulis:

Tabel 1. Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>financials</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022.	105
2	Perusahaan sektor <i>financial</i> yang tidak konsisten mengungkapkan laporan tahunan <i>audited</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022.	(8)
3	Perusahaan sektor <i>financials</i> yang tidak konsisten mengungkapkan besaran <i>audit fee</i> pada laporan tahunan <i>audited</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022.	(36)
4	Perusahaan sektor <i>financials</i> yang tidak konsisten memiliki anak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022.	(34)
Total sampel perusahaan		27
Jumlah data yang diolah (27 x 5 tahun)		135

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Penelitian ini menerapkan teknik analisis data yaitu analisis regresi data panel dengan perangkat lunak software eviews 12 menghasilkan persamaan regresi, yang dirumuskan yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y : *Audit fee*

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien Regresi

X_1 : Ukuran Perusahaan

X_2 : Risiko Perusahaan

X_3 : Profitabilitas

X_4 : Kompleksitas

e : Koefisien Error

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	20.96716	30.77862	2.690272	0.027202	4.666667
Median	21.08791	30.96378	1.778352	0.017347	2.000000
Maximum	23.96390	35.22819	10.72298	0.686016	28.00000
Minimum	17.76675	25.24583	0.002486	-0.304996	1.000000
Std. Dev.	1.640423	2.660827	2.566020	0.092137	5.725043
Skewness	-0.190051	-0.060785	1.122158	2.664321	2.626073
Kurtosis	2.078584	1.887847	3.721044	25.36072	10.68410
Jarque-Bera Probability	5.588354 0.061165	7.040608 0.029590	31.25732 0.000000	2972.228 0.000000	487.2959 0.000000
Sum	2830.567	4155.113	363.1868	3.672209	630.0000
Sum Sq. Dev.	360.5923	948.7199	882.3177	1.137550	4392.000
Observations	135	135	135	135	135

Gambar 1. Hasil Statistik Deskriptif

Hasilnya analisis statistik deskriptif bisa dijelaskan yaitu:

1. *Audit fee*

Pada gambar 1 menunjukkan bahwa nilai *mean* yang dimiliki pada variabel *audit fee* yang dihitung dengan rumus logaritma natural (LN) sebesar 20.96716, lebih besar dari standar deviasi sejumlah 1.640423. Disimpulkan apabila data penelitian pada *audit fee* bersifat homogen atau tidak bervariasi. Nilai maksimum *audit fee* sejumlah 23.96390 yang dipunyai oleh PT Bank Negara Indonesia di periode 2022. Sementara nilai minimum *audit fee* sejumlah 17,76675 yang dipunyai oleh PT Panca Global Kapital pada periode 2022.

2. Ukuran Perusahaan

Pada gambar 1 menunjukkan bahwa nilai *mean* yang dimiliki oleh variabel ukuran perusahaan yang dihitung mempergunakan rumus logaritma natural (LN) jumlah aset dengan jumlah 30,77862, lebih besar dari standar deviasi sebesar 2,660827. Disimpulkan bahwa data penelitian pada ukuran perusahaan bersifat homogen ataupun tak memiliki variasi. Nilai maksimum ukuran perusahaan sejumlah 35,22819 yang dipunyai oleh PT Bank Mandiri Tbk di periode 2022. Sementara nilai minimum ukuran perusahaan sejumlah 25,24583 yang dipunyai oleh PT Charnic Capital Tbk pada periode 2018.

3. Risiko Perusahaan

Pada gambar 1 menunjukkan bahwa nilai *mean* yang dimiliki pada variabel risiko perusahaan yang dihitung menggunakan rumus *debt equity ratio* (DER) sejumlah 2,690272, lebih besar dari standar deviasi sejumlah 2,566020. Ditarik kesimpulannya apabila data penelitian pada risiko perusahaan bersifat homogen atau tidak bervariasi. Nilai maksimum risiko perusahaan sejumlah 10,72298 yang dipunyai oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk pada periode 2022. Sementara nilai minimum risiko perusahaan sejumlah 0,002486 yang dipunyai oleh PT Buana Artha Anugerah Tbk pada periode 2022.

4. Profitabilitas

Pada gambar 1 menunjukkan bahwa nilai *mean* yang dimiliki pada variabel profitabilitas yang dihitung melalui rumus *return on assets* (ROA) sejumlah 0,027202, lebih kecil daripada standar deviasi sejumlah 0,092137. Ditarik kesimpulan apabila data penelitian pada profitabilitas sifatnya bervariasi atau heterogen. Nilai maksimum profitabilitas sejumlah 0,686016 sebagai milik dari PT Charnic Capital Tbk di periode 2021. Sedangkan nilai minimum profitabilitas sejumlah -0,304996 yang dipunyai oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk pada periode 2018.

5. Kompleksitas

Pada gambar 1 menunjukkan bahwa nilai *mean* yang dimiliki pada variabel kompleksitas yang dihitung dengan jumlah anak perusahaan sebesar 4,666667, lebih kecil dari standar deviasi sebesar 5,725043. Disimpulkan bahwa

data penelitian pada kompleksitas bersifat heterogen atau bervariasi. Nilai maksimum kompleksitas sejumlah 28.00000 yang dipunyai PT Capital Financial Indonesia Tbk di periode 2022. Sementara nilai minimum kompleksitas sejumlah 1.00000 yang dipunyai oleh PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk di periode 2022.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	0.611206	-0.037250	0.318392
X2	0.611206	1.000000	-0.164422	0.106878
X3	-0.037250	-0.164422	1.000000	-0.032111
X4	0.318392	0.106878	-0.032111	1.000000

Gambar 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Pada gambar 2 memperlihatkan bahwasanya tak ada multikolinieritas antar variabel independen seperti ukuran perusahaan, risiko perusahaan, profitabilitas, dan kompleksitas. Hasilnya menyatakan jika nilai untuk setiap variabel independen ada di bawah 0,80.

2. Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/17/24 Time: 13:00
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 27
 Total panel (balanced) observations: 135
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.300412	1.102544	1.179465	0.2404
X1	-0.023632	0.036539	-0.646767	0.5189
X2	0.019990	0.011907	1.678893	0.0956
X3	0.292657	0.211385	1.384474	0.1686
X4	-0.023119	0.016975	-1.361914	0.1756

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar 3 menunjukkan bahwasanya hasil uji heteroskedastisitas tidak ada heteroskedastisitas antara variabel independen yang meliputi profitabilitas, ukuran perusahaan, risiko perusahaan, serta kompleksitas. Dengan demikian, nilai untuk setiap variabel independen ada di atas angka 0,05.

C. Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	60.638187	(26,104)	0.0000
Cross-section Chi-square	375.638985	26	0.0000

Gambar 4. Hasil Uji Chow

Pada gambar 4 menunjukkan bahwasanya hasil nilai probabilitas (*cross-section Chi-square*) sejumlah 0.0000 lebih kecil dari 0.05. Demikian H_0 ditolak artinya, model regresi data panel sementara yang dipergunakan yakni model *fixed effect*.

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.692038	4	0.1035

Gambar 5. Hasil Uji Hausman

Pada gambar 5 hasil uji hausman memperlihatkan apabila nilai probabilitas *Crosssection* sejumlah 0.0000 lebih kecil dari 0.05, demikian H_0 ditolak berarti model regresi data panel sedangkan yang dipergunakan ialah model *fixed effect*.

3. Uji Langrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	222.5021 (0.0000)	1.487777 (0.2226)	223.9899 (0.0000)
Honda	14.91650 (0.0000)	-1.219745 (0.8887)	9.685072 (0.0000)
King-Wu	14.91650 (0.0000)	-1.219745 (0.8887)	4.311217 (0.0000)
Standardized Honda	15.96515 (0.0000)	-0.995812 (0.8403)	6.969981 (0.0000)
Standardized King-Wu	15.96515 (0.0000)	-0.995812 (0.8403)	2.061334 (0.0196)
Gourieroux, et al.	--	--	222.5021 (0.0000)

Gambar 6. Hasil Uji Langrange Multiplier

Pada gambar 6 hasil uji langrange multiplier memperlihatkan apabila nilai probabilitas *cross-section* sejumlah 0.0000 lebih kecil dari 0.05, demikian H_0 ditolak. Ini menunjukkan apabila model regresi data panel yang dipergunakan sementara yakni model *random effect*.

D. Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/17/24 Time: 13:02
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 27
 Total panel (balanced) observations: 135
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.822289	1.567556	3.714246	0.0003
X1	0.487335	0.051727	9.421271	0.0000
X2	-0.006923	0.012791	-0.541274	0.5892
X3	-0.267949	0.226631	-1.182312	0.2392
X4	0.036705	0.024681	1.487197	0.1394

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.789272	0.9322
Idiosyncratic random		0.212889	0.0678

Weighted Statistics			
R-squared	0.445734	Mean dependent var	2.510988
Adjusted R-squared	0.428680	S.D. dependent var	0.285624
S.E. of regression	0.215891	Sum squared resid	6.059161
F-statistic	26.13615	Durbin-Watson stat	1.188014
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.770176	Mean dependent var	20.96716
Sum squared resid	82.87281	Durbin-Watson stat	0.086860

Gambar 7. Hasil Uji Model *Fixed Effect*

Pada gambar 7 pengujian signifikansi model random effect, persamaan regresi data panel ialah:

$$Y = 5.82228859205 \alpha + 0.487335000449 X_1 - 0.00692323895394 X_2 - 0.267948765154 X_3 + 0.036705144072 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = *Audit fee*

α = Konstanta

X₁ = Ukuran Perusahaan

X₂ = Risiko Perusahaan

X₃ = Profitabilitas

X₄ = Kompleksitas

e = Koefisien Error

E. Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R²)

Weighted Statistics			
R-squared	0.445734	Mean dependent var	2.510988
Adjusted R-squared	0.428680	S.D. dependent var	0.285624
S.E. of regression	0.215891	Sum squared resid	6.059161
F-statistic	26.13615	Durbin-Watson stat	1.188014
Prob(F-statistic)	0.000000		

Gambar 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Dari gambar 8 menunjukkan nilai *Adjusted R-squared* sejumlah 0.428680. Maka menjelaskan apabila variabel independen baik itu ukuran perusahaan, risiko perusahaan, profitabilitas, serta kompleksitas mempengaruhi variabel

dependen yakni *audit fee* terhadap perusahaan bidang *financials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018–2022 sejumlah 42,8% sementara sejumlah 57,2% mendapat pengaruh dari faktor yang lainnya diluar variabel pada penelitian ini.

2. Uji Simultan (Uji F)

Weighted Statistics			
R-squared	0.445734	Mean dependent var	2.510988
Adjusted R-squared	0.428680	S.D. dependent var	0.285624
S.E. of regression	0.215891	Sum squared resid	6.059161
F-statistic	26.13615	Durbin-Watson stat	1.188014
Prob(F-statistic)	0.000000		

Gambar 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Dari gambar 9 menunjukkan Nilai Prob (*F-statistic*) didapatkan sejumlah 0,000000. Angka itu menjelaskan apabila variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas serta kompleksitas, risiko perusahaan secara simultan berpengaruh pada *audit fee* sektor *financials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022.

a. Uji Parsial (Uji T)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/17/24 Time: 13:02
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 27
 Total panel (balanced) observations: 135
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.822289	1.567556	3.714246	0.0003
X1	0.487335	0.051727	9.421271	0.0000
X2	-0.006923	0.012791	-0.541274	0.5892
X3	-0.267949	0.226631	-1.182312	0.2392
X4	0.036705	0.024681	1.487197	0.1394

Gambar 10. Hasil Uji Parsial (Uji F)

Berdasarkan gambar 10 maka bisa diambil kesimpulan bahwasanya:

- 1) Nilai *probitability* (*t-statistic*) ukuran perusahaan sebesar 0,0000. Oleh karena itu, nilainya menunjukkan $0,0000 < 0,05$ serta nilai koefisiennya sejumlah 0.487335. Maka dari itu bisa ditarik kesimpulannya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, demikian ukuran perusahaan secara parsial berdampak positif signifikan pada *audit fee*.
- 2) Nilai *probitability* (*t-statistic*) risiko perusahaan sebesar 0,5892. Oleh karena itu, nilainya menunjukkan $0,5892 > 0,05$ serta nilai koefisiennya sejumlah -0,006923. Maka dari itu bisa ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, demikian risiko perusahaan secara parsial tak berdampak signifikan pada *audit fee*.
- 3) Nilai *probitability* (*t-statistic*) profitabilitas sebesar 0,2392. Oleh karena itu, nilainya menunjukkan $0,2375 > 0,05$ dan nilai koefisiennya sejumlah -0.267949. Maka demikian dapat ditarik kesimpulannya bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan ini profitabilitas secara parsial tak berdampak pada *audit fee*.
- 4) Nilai *probitability* (*t-statistic*) kompleksitas sebesar 0,1394. Oleh karena itu, nilainya menunjukkan $0,1394 > 0,05$ dan nilai koefisiennya sejumlah 0,036705. Maka demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan ini kompleksitas secara parsial tak berdampak signifikan pada *audit fee*.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Pengujian Secara Simultan

Berdasarkan pengujian secara simultan terhadap variabel ukuran perusahaan, risiko perusahaan, profitabilitas serta kompleksitas secara simultan berpengaruh pada *audit fee* sektor *financials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022.

B. Pengujian Secara Parsial

1. Variabel ukuran perusahaan berdampak positif pada *audit fee* sektor *financials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022.
2. Variabel risiko perusahaan tak berdampak pada *audit fee* sektor *financials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022.
3. Variabel profitabilitas tak berdampak pada *audit fee* sektor *financials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022.
4. Variabel kompleksitas tak berdampak pada *audit fee* sektor *financials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022.

C. Aspek Teoritis

1. Bagi Pihak Akademis

Hasil penelitian ini bisa menjadi informasi tambahan serta dapat memberikan tambahan wawasan terhadap penelitian tambahan yang akurat mengenai topik *audit fee*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan supaya peneliti yang nantinya melakukan penelitian lanjutan tentang *audit fee* dengan variabel independen lainnya yang bisa menjadi pengaruh *audit fee* sebagai variabel dependen. Ini akan memungkinkan peneliti untuk memperpanjang waktu penelitian, mengubah subjek penelitian, dan mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang variabel *audit fee*.

D. Aspek Praktis

1. Bagi Auditor

Penelitian ini harapannya dapat memberi masukan juga rekomendasi untuk auditor saat menentukan besaran *audit fee*, hasilnya menunjukkan bahwa fungsi audit internal semakin baik, sehingga tugas auditor akan menjadi lebih ringan.

2. Bagi Perusahaan

Untuk menjadi transparan, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk mendiskusikan besaran *audit fee* dengan auditor. Jika perusahaan belum mencantumkan informasi ini pada laporan tahunan, maka perusahaan harus segera melakukannya.

REFERENSI

- Abd hul Azis, Y. (2021). Pengertian Ukuran Perusahaan Menurut Para Ahli. https://deepublishstore.com/blog/klasifikasi-ukuran-perusahaan/#1_menurut_machfoedz_1994.
- Adji Sastradipraja, R., Nurbaiti, A., & Pratama, F. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Fee Audit.
- Adli, S. N., & Suryani, E. (2019). Pengaruh Leverage, Pergantian Manajemen, dan Audit Fee Terhadap Auditor Switching. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 288–300. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i2.17922>
- Agustyaningrum, N., & Yusnita, Y. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Struktur Aljabar Berbasis Pendekatan Deduktif Untuk Meningkatkan Hot Skill Mahasiswa Universitas Riau Kepulauan (Unrika) Batam. *Jurnal Dimensi*, 6. <https://doi.org/10.33373/dms.v6i2.1045>
- Alamsyah Hasan, M. (2017). Pengaruh Kompleksitas Audit, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Fee (Mudrika Alamsyah Hasan). www.idx.co.id.
- Al-Kahfi, M. A. G. (2021). Pengaruh penerapan mekanisme good corporate governance dan ukuran perusahaan terhadap agency cost. *KORELASI Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Volume 2* (Vol. 2).

- Angelia Zeta Junus, A., Vernanda, A., Gabriella, V., & Meiden, C. (2022). Audit Operasional Dan Pengendalian Internal Pada Masa Pandemi Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Pengendalian Kinerja Manajemen Di Pt Belvamas Maritim Indontama.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2022). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi Spss & Eviews. *PT. Raja Grafindo Persada*.
- Betsyeba Angriani dan Mila Susanti. (2022). Pengaruh Kompleksitas Audit Dan Risiko Keuangan Terhadap Audit Fee Perusahaan Perbankan Di Bei 2019 – 2020.
- Bursa Efek Indonesia. (2023). Bursa Efek Indonesia. www.idx.co.id.
- Donald Banjarnahor. (2018, April 27). Drama Bank Bukopin: Kartu Kredit Modifikasi dan Rights Issue. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20180427144303-17-12810/drama-bank-bukopin-kartu-kredit-modifikasi-dan-rights-issue>
- Dr. Lela Nurlaela Wati, S. E. M. M. (2022). Model Corporate Social Responsibility (CSR). *Myria Publisher*. <https://books.google.co.id/books?id=IKPHDwAAQBAJ>
- Fayola, D. N. W. B., & Nurbaiti, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Reputasi Auditor dan Risk Management Committee terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 01. <https://doi.org/10.23887/jia.v5i1.23090>
- Firman Alamsyah, I., Esra, R., Awalia, S., Andi Nohe, D., Matematika, J., & Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, F. (2022). *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, dan Aplikasinya Terbitan II*.
- Fisabilillah, P. D., Fahria, R., & Praptiningsih, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, dan Profitabilitas Klien Terhadap Audit Fee. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 361–372. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.388>
- Galih Prataman. (2023, October 24). Kontribusi Asuransi Terhadap PDB Masih Rendah, Kemenkeu Ungkap Penyebabnya. *infobanknews.com*. <https://infobanknews.com/kontribusi-asuransi-terhadap-pdb-masih-rendah-kemenkeu-ungkap-penyebabnya/>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. *adan penerbit Universitas Diponegoro*.
- Ginting, M. C., Elisabeth, D. M., & Sianturi, J. I. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik (Kap), Risiko Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Fee Audit Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *METHOSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 6(1), 49–63. <https://doi.org/10.46880/jsika.Vol6No1.pp49-63>
- Gunawan, J. L. (2018). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Sbi, Pdb Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2000-2014.
- Gymnastiar, M. A., & Nurbaiti, A. (2023). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Leverage, & Kompensasi Terhadap Fee Audit Pada Perusahaan BUMN 2017-2021. *Owner*, 7(4), 3144–3152. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1757>
- Havif Fahrie, M., & Zulman Hakim, M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas klien, dan Risiko Perusahaan, Terhadap Audit fee.
- Hendra. (2018). Pengaruh Penggunaan Electronics Audit dan Penerapan International Standard On Auditing terhadap Efektivitas Kerja Auditor Dalam Proses Audit Laporan Keuangan.
- Hendriani Supartoyo, Y., Juanda, B., Firdaus, M., & Effendi, J. (2018). Pengaruh Sektor Keuangan Bank Perkreditan Rakyat terhadap Perekonomian Regional Wilayah Sulawesi.
- Herlambang, D. R., & Nurbaiti, A. (2023). Pengaruh Risiko Perusahaan, Fungsi Audit Internal, Independensi Dewan Komisaris Terhadap Fee Audit. *Owner*, 7(4), 2884–2894. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1771>
- Kompas.com. (2022, November 14). 12 Pengertian Bank Menurut Ahli. *kompas.com*. <https://www.kompas.com/skola/read/2022/11/14/130000969/12-pengertian-bank-menurut-ahli?page=all>
- Kurniawansyah, D., Kurniato, S., & Aditya Rizqi, F. (2018). Teori Agency Dalam Pemikiran Organisasi ; Pendekatan Positivist Dan Principle-Agen.
- Kusumajaya, A. (2018). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Fee Audit Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 6(2). <https://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JA/article/view/379>

- Larasati, D., & Puspitasari, W. (2019). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisisme Profesional Auditor, Penerapan Etika, Dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 31–42. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i1.4845>
- Lathifa, D. (2021). Perusahaan Go Public: Ini Manfaat, Syarat dan Proses Pengajuannya. *online-pajak.com*.
- Luthfiyatul Farida, A., Roziq, A., & Maria Wardayati, S. (2019). Determinant Variables Of Enterprise Risk Management (ERM), Audit Opinions And Company Value On Insurance Emitents Listed In Indonesia Stock Exchange. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC & TECHNOLOGY RESEARCH*, 8, 7. www.ijstr.org
- Maulida, K. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif - *Dominikus Dolet Unaradjan*.
- Mulyadi, R., & Prasadhita, C. (2020). Determinan Fee Audit : Studi Kasus Pada Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah Di Provinsi Banten. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 78. <https://doi.org/10.31000/c.v4i2.2865>
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019). *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2.
- Purwaningtyas, D., & Surya Abbas, D. (2021). Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis 2021. www.idx.co.id.
- Puspitasari, M., & Nuur Farid Thoha, M. (2021). Pengaruh Rasio Hutang terhadap Ekuitas, Rasio Saat Ini, Rasio Cepat, Peralihan Aset dan Pengembalian Aset terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Kimia. *Reviu Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis*, 1(1), 27–37. <https://doi.org/10.35912/rambis.v1i1.394>
- Putu Sunari Dewi, N., & Ketut Markeling, I. (2018). Peran Bursa Efek Indonesia Terhadap Pengawasan Perdagangan Waran.
- Razak, A., Guritno, Y., & Putra, A. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin, dan Total Asset Turn Over terhadap Pertumbuhan Laba Article Sidebar Main Article Content Abstract. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i1.566>
- Rukmana, M., Tete Konde, Y., & Setiawaty, A. (2018). Pengaruh Risiko Litigasi, Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan, dan Karakteristik Auditor Terhadap Audit Fee pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *UIN Alauddin Makassar*.
- S Fatmawati. (2022). BAB 2.
- Sabrina, F. N. (2018). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Audit Fee. <https://dspace.uin.ac.id>.
- Sahir, S. H. (2021). Metodologi Penelitian. *Penerbit Kbm Indonesia*.
- Septyana, A., Mukti, A., & Sianipar, P. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Perusahaan Dan Kompleksitas Audit Terhadap Audit Fee (Studi Empiris Perusahaan Sektor Financial Subsektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoensia Tahun 2019-2022). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3, 866–884. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2333>
- Setiawan, I. G. A. N. A. P., & Mahardika, D. P. K. (2019). Analisis Pengaruh Market To Book Value, Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Pengambilan Keputusan Lindung Nilai (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014–2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1). <https://doi.org/10.23887/jia.v4i1.17055>
- Shela Nazib, P., & Isyuardhana, D. (2023). Pengaruh Provitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 1(5). <https://doi.org/10.59059/mutiara.v1i5.443>
- Sibuea, K., & Arfianti, R. I. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Audit Fee. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 126–140. <https://doi.org/10.46806/ja.v10i2.804>
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. *Alfabeta*.
- Wahyuni, E., Surya Abbas, D., & Muhammadiyah Tangerang Basuki, U. (2022). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Jenis Industri, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan Dan Resiko Perusahaan Terhadap Fee Audit. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(4).

- Wardani. (2018). Pengaruh Kompleksitas Usaha, Reputasi Auditor, Komite Audit, Risiko Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Fee Audit Sebelum Dan Sesudah Penerapan International Standard On Auditing (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2015).
- Wulandari, S., & Nurmala, P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Rapat Komite Audit, Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Biaya Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 7(2). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA>
- Yulianti, N., Agustin, H., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Risiko Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Fee Audit: *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 1(1), 217–255. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.72>
- Yusica, M., & Sulistyowati, W. A. (2020). Penentuan Audit Fee Ditinjau Dari Kompleksitas Perusahaan, Internal Audit Dan Risiko Audit. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i1.11826>
- Zielma, A., & Widiyawati, D. (2019). Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap, Kompleksitas Perusahaan Dan Audit Tenure Berpengaruh Terhadap Audit Fee.